

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produk aluminium dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti gelas, alat memasak, velg, mebel, bahkan *spare part* dari mobil. Material aluminium merupakan material yang ringan dan juga kuat, sehingga banyak dijumpai produk yang berbahan atau berpadu dengan material aluminium.

Produk yang sering digunakan oleh pengguna produk aluminium adalah produk yang digunakan sehari-hari seperti produk yang disebutkan sebelumnya. KM Aluminium merupakan produsen penghasil produk-produk yang berbahan aluminium. Produk yang dihasilkan oleh KM Aluminium, yaitu produk peralatan dapur, souvenir, part kendaraan tua, dan mebel.

Lokasi KM Aluminium terdapat di daerah Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta. Konsumen yang baru mengetahui KM Aluminium datang ke lokasi, konsumen merasa kesulitan menemukan lokasi. Kesulitan tersebut diakibatkan banyaknya para pengrajin aluminium di sekitar lokasi KM Aluminium.

Untuk melakukan pemesanan produk, konsumen biasanya langsung datang ke lokasi KM Aluminium. Terdapat juga konsumen yang melakukan pemesanan dengan cara menghubungi melalui telepon ke KM Aluminium untuk melakukan pemesanan. Konsumen yang mendapatkan nomor telepon KM Aluminium biasanya merupakan pelanggan lama atau mendapatkan rekomendasi dari mulut ke mulut.

Tingkat persaingan yang tinggi antara pengrajin produk aluminium menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya tingkat minat terhadap produk yang dimiliki KM Aluminium. Pesaing yang dihadapi KM Aluminium awalnya merupakan sesama pengrajin yang berada di sekitar daerah Kecamatan Umbulharjo. Namun saat ini sudah ada pesaing yang datang dari luar Yogyakarta yang menawarkan jasa pembuatan produk yang lebih murah. Mengakibatkan beberapa konsumen beralih untuk mendapatkan produk dengan harga yang lebih murah.

Pesaing menyediakan berbagai macam produk aluminium dari yang biasa digunakan hingga yang berupa produk inovasi. KM Aluminium mengalami keterbatasan untuk dapat melakukan pengembangan produk. Pengembangan produk tidak dapat dilakukan karena keterbatasan dalam pengetahuan

perancangan produk. KM Aluminium pernah terjadi masalah mengenai hak cipta karena membawa produk milik usaha lain di dalam sebuah pameran. Perlu dilakukan perancangan untuk mengembangkan produk untuk memikat konsumen untuk setidaknya melihat atau hingga membeli produk yang ditawarkan KM Aluminium.

Produk yang paling banyak pertama dihasilkan oleh KM Aluminium merupakan produk peralatan dapur, seperti panci, teko, dan gelas. Produk souvenir dan part kendaraan pesannya di bawah produk peralatan dapur. Produk mebel merupakan produk dengan pesanan paling kecil dan berada di bawah produk souvenir dan part kendaraan. KM Aluminium saat ini ingin berfokus pada bidang produk mebel yang mengalami penurunan peminat. Produk mebel yang diproduksi saat ini hanya produk *coffee table* dengan jumlah varian yang kecil. Konsumen tidak mempunyai pilihan yang banyak untuk varian produk *coffee table* karena variannya yang sedikit. Bentuk *coffee table* saat ini belum pernah dilakukan pengembangan untuk menghasilkan bentuk yang unik dan menarik, sehingga dibutuhkan dilakukan pengembangan produk.

1.2. Pemetaan Masalah

Permasalahan yang dihadapi KM Aluminium saat ini dapat terjadi karena perubahan kebutuhan masyarakat dan persaingan pebisnis dibidang yang serupa. Mengakibatkan konsumen beralih untuk melakukan pembelian dengan produk yang lebih menarik. Kurangnya pengetahuan dan pekerja yang mengerti dalam melakukan pengembangan produk membuat KM Aluminium memiliki bentuk produk yang sama dengan kompetitor. Pengembangan produk penting untuk menjadi identitas dari usaha agar dikenal. Pengembangan produk tentu harus memperhatikan minat dari konsumen terkait produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan harus dapat dibuat dengan peralatan yang dimiliki KM Aluminium, memiliki ciri khas, dan inovatif.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah berkaitan dengan rendahnya peminat terhadap produk mebel yang diproduksi oleh KM Aluminium. Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi adalah dengan melakukan pengembangan produk yang banyak diminati saat ini.

Harapannya dapat membuat meningkatnya ketertarikan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

1.4. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk dapat membuat calon konsumen tertarik dengan produk *coffee table* KM Aluminium yang telah dikembangkan.

1.5. Batasan

Terdapat batasan yang dihadapi dalam melakukan penyelesaian masalah yang dihadapi KM Aluminium. Terdapat batasan pada tahapan evaluasi alternatif di bagian penentuan skala penilaian. Batasannya adalah terdapat beberapa kriteria yang hanya memiliki satu skala penilaian, pengaruh dari tanggapan responden terkait dengan desain dari produk. Batasan selanjutnya merupakan data penjualan yang dicatat tidak lengkap akibat kekurangan tenaga kerja dan tidak terdapat data minat konsumen terhadap produk. Alternatif solusi yang dimunculkan, beberapa belum dapat dilaksanakan karena batasan pada tenaga kerja dan keterbatasan biaya.